

GAMBARAN FAKTOR RISIKO STROKE HEMORAGIK PADA PASIEN USIA MUDA (15-44 TAHUN) DI RSI SULTAN AGUNG KOTA SEMARANG

**JINAN KAUTSAR-250001221140225
2025-SKRIPSI**

Stroke adalah penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Penyakit ini terjadi ketika suplai darah yang kaya oksigen dan nutrisi ke otak terganggu oleh penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak. Hal ini menyebabkan kematian sel-sel otak, yang mengakibatkan hilangnya kontrol tubuh atau bahkan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor risiko pada pasien stroke hemoragik usia muda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu metode total sampling berdasarkan data sekunder berupa rekam medis pasien stroke hemoragik usia muda (15-44 tahun) yang dirawat inap di RSI Sultan Agung Kota Semarang pada periode Januari 2018 hingga November 2024. Hasil penelitian menunjukkan 45 pasien stroke hemoragik dengan karakteristik sebagai berikut: 55,6% laki-laki dan 44,4% perempuan; 13,2% berusia 15-25 tahun dan 86,8% berusia 26-44 tahun; dan tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA (60%). Terdapat 80,12% pasien yang memiliki riwayat hipertensi, 33,3% memiliki riwayat diabetes melitus, 26,7% memiliki riwayat dislipidemia, dan 26,7% memiliki riwayat hipokalemia. Meskipun hipertensi memiliki insiden yang lebih tinggi di antara faktor risiko stroke lainnya, faktor tidak langsung dalam riwayat alami penyakit ini, seperti gaya hidup, terutama konsumsi makanan, dapat mempengaruhi. Dari penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa mayoritas pasien muda dengan stroke hemoragik adalah laki-laki dan berusia dewasa awal (26-44 tahun), dengan hipertensi menjadi faktor risiko utamanya.

Kata kunci : stroke, stroke hemoragik, faktor risiko stroke, stroke usia muda